

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola asuh orang tua dalam meningkatkan disiplin anak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh yang diterapkan orang tua dalam meningkatkan disiplin pada anak yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendidikan orang tua dan usia anak. Orang tua di desa Margorukun sebagian besar menerapkan pola asuh demokratis dengan alasan bahwa pola asuh demokratis sangat cocok untuk di terapkan dalam mendidik disiplin anak serta apabila orang tua menggunakan pola asuh demokratis maka anak akan bahagia, orang tua tidak membiarkan anak, juga tidak membebaskan anak sebebas-bebasnya.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pola asuh orang tua di desa Margorukun terbagi menjadi dua: pertama, faktor internal yang berasal dari dalam keluarga misalnya, pendidikan orang tua, usia orang tua, keterlibatan orang tua, serta kesibukan orang tua. Kedua faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar, seperti faktor yang disebabkan dari segi lingkungan tempat tinggal, Kultur budaya, dan pesatnya arus globalisasi seperti televisi, game di HP.

B. Saran-saran

1. Diharapkan orang tua dapat memdidik disiplin anak dengan cara demokratis, dengan cara orang tua bersikap sebagaimana mestinya tidak membiarkan anak, juga tidak membebaskan dengan sebebaskan-bebasnya, memperhatikan anak, tidak member kekerasan atau memaksakan kehendak pada anak, memberikan kesempatan untuk menentukan apa yang diminati, karena dengan begitu anak akan lebih bijak sana dalam menjalani hidup.
2. Diharapkan kepada orang tua agar lebih bijaksana dalam mendidik disiplin anak serta dapat menjadi contoh yang baik untuk anak dengan tetap berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. Serta diharapkan pada anak agar bisa berlaku sopan dan bertutur kata lembut kepada orang tua, serta dapat memilih teman bermain yang baik akhlakunya.

